

CEFR-Based Beginner Arabic Reading And Writing Curriculum Design In Indonesia

Desain Kurikulum Membaca dan Menulis Bahasa Arab Pemula Berbasis CEFR di Indonesia

Talqis Nurdianto*¹, Nanang Joko P², Ahmad Fatoni³, Salsabila Kalita⁴
^{1,2,4}Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
³Universitas Muhammadiyah Malang
talqis@umy.ac.id*¹, nangfatih123@gmail.com², fatoni@umm.ac.id³,
salsabilakalita@gmail.com⁴

Abstract

This study aims to provide a reference for developing a curriculum for learning to read and write Arabic for beginners based on CEFR at levels A1 and A2. The design of the reading and writing learning curriculum used in Indonesia refers to the level of formal education that is not by the level of student ability, making it difficult to understand and boring for novice students. Learning foreign language skills is carried out in stages according to the power of students, not based on their level of formal education. Learning Arabic in Indonesia gives the impression that it is not yet effective from the objectives, materials, methods, media, and teaching evaluations that appear to repeat the next level of learning from the goals, topics, and study materials. Arabic learning based on CEFR is an alternative to learning Arabic in Indonesia in stages in six levels A1, A2, B1, B2, C1, and C2. This research uses the descriptive analysis method to design the early reading and writing curriculum based on CEFR theory. Curriculum validation is carried out by experts in Arabic language learning so that it becomes a better learning curriculum than before. Curriculum design for reading and writing Arabic for beginners at levels A1 and A2 covers essential elements, including objectives, materials, methods, media, and evaluation. The results showed that learning to read and write Arabic can be developed with the CEFR theoretical approach and used in learning Arabic for beginners.

Keywords: Arabic; CEFR; Curriculum; Reading; Writing

PENDAHULUAN

Mendengar istilah *Common European Framework of Reference* (CEFR) terbayang kerangka pembelajaran bahasa Inggris dengan enam level sekarang banyak bahasa asing lainnya mulai bertahap menerapkan kerangka ini dalam pembelajaran bahasanya, termasuk bahasa Arab. Level terendah A1 dan tertinggi C2 dengan urutannya A1-A2, B1-B2, dan C1-C2. Enam level kemampuan penguasaan Bahasa ini terbagi menjadi tiga utama yaitu: pemula, menengah, dan mahir. Kerangka pembelajaran Bahasa asing yang dikembangkan oleh Uni Eropa ini mulai tahun 1989 dan 1996 kemudian mengeluarkan hasil rujukan dalam bentuk panduan dicetak pada tahun 2001 dalam versi Bahasa Inggris (Nurdianto, 2020a). Buku CEFR berisi 9 bab diterjemahkan ke 40 bahasa selain Bahasa Inggris termasuk diterjemahkan ke Bahasa Arab sehingga menjadi rujukan pembelajaran Bahasa Arab berbasis CEFR maka terbitlah buku *al*

arabiyyah baina yadaik (العربية بين يديك) dalam 3 jilid yang diterbitkan pada tahun 2005. Buku *al Arabiyyah baina yadaik* sudah menerapkan 6 level pembelajaran Bahasa Arab bagi penutur bukan arab dalam 3 jilid dengan menerapkan 2 level pada masing-masing jilid. Buku ajar ini dalam perjalanannya buku terus diperbaiki dengan evaluasi dan pengembangan sehingga menjadi 8 jilid.

Buku ini mencakup banyak kompetensi dan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain kompetensi Bahasa meliputi ilmu nahwu, ilmu Sharaf, dan ilmu balaghah. Sedangkan keterampilan mencakup mendengar (istima), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah). Buku ini menjadi menarik dipelajari dan diajarkan di sekolah, pondok pesantren, ma'had, dan perguruan tinggi, baik dalam pembelajaran formal maupun non-formal.

Penelitian tentang pembelajaran Bahasa Arab tetap menjadi menarik karena dua hal. Yaitu bahasa arab yang unik dan masyarakat di Indonesia. Tujuan masyarakat Indonesia mempelajari Bahasa Arab karena ada tujuan agama dan non-agama. Sedangkan permasalahan dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Arab tetap ditemui, ini tidak berlaku hanya Bahasa Arab tapi pembelajaran Bahasa asing lainnya juga menemui permasalahan yang perlu diselesaikan dengan bijaksana. Masyarakat di Indonesia memiliki budaya dan peradaban yang memiliki karakteristik dan penciri berbeda dengan budaya dan kearifan lokal (*local wisdom*) di negara Arab dan Timur Tengah. Pembelajaran keterampilan berbahasa Arab bagi pelajar di Indonesia khususnya. Oleh karena itu perlu ada referensi dan rujukan untuk para pengajar atau guru yang mengajarkan keterampilan berbahasa Arab berbasis CEFR seperti keterampilan membaca dan menulis bagi pemula di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan kontribusi ilmiah CEFR dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penutur bukan Arab. Desain kurikulum pembelajaran membaca menulis bahasa Arab berbasis CEFR menghadirkan keberjenjangan materi yang terkait satu dengan lainnya, bukan materi pembelajaran yang berdiri sendiri.

Pembelajaran bahasa Arab berbasis CEFR membawa metode pembelajaran dengan nuansa baru berbeda dengan metode pembelajaran yang biasa dipakai di lembaga atau instansi pendidikan formal maupun non-formal di Indonesia. Kerangka pembelajaran berbasis CEFR bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab atau desain tes pengembangan kemampuan berbahasa Arab untuk bukan arab dengan melakukan penyesuaian dari banyak sisi. Penyesuaian itu meliputi deskripsi kompetensi gramatikal Bahasa arab dalam ilmu nahwu (sintaksis), ilmu sharf morfologi), ilmu balaghah (semantic), ilmu *dilalah* (leksikologi) dan hubungan setiap level dengan teori Bahasa yang mempengaruhinya (Aly, 2018).

Hal menarik dalam implementasi pembelajaran Bahasa arab berbasis CEFR adalah keterlibatan antar kompetensi yang saling berkaitan satu dengan kompetensi lainnya dalam setiap levelnya. Ada dua kompetensi yaitu (1) kompetensi bahasa secara umum (non-komunikasi) dan (2) kompetensi berkomunikasi. Setiap kompetensi isi menggambarkan penguasaan yang harus dimiliki pelajar pada setiap levelnya (Nurdianto, 2020). Dalam penelitian Nurdianto menjelaskan kompetensi-kompetensi yang penting diperhatikan bagi pihak yang mendesain dan mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa arab berbasis CEFR.

Dalam penelitian Khasanah tentang kerangka pengajaran Bahasa Asing level A1 dan A2 berbasis CEFR. Disebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan CEFR memperhatikan aspek kompetensi linguistik, budaya dan komunikatif. Untuk menjaga ketercapaian pembelajarannya, CEFR memperhatikan isi, tujuan, dan level yang sesuai dengan tingkatannya. Proses pembelajarannya melibatkan pengajar, pelajar, kurikulum, dan lingkungan dengan menggunakan pendekatan umum untuk tercapainya tujuan pembelajarannya. Keterampilan berbahasa dan komunikasi disajikan dengan tema-tema tentang kehidupan sehari-hari (Khasanah, 2019).

Kerangka CEFR juga menjadi acuan dalam menyusun TOSA (*Test of Standard Arabic*) di UIN Surakarta yang mengungkapkan perbedaan dalam setiap level bagian tes kemampuan kemahiran. Keterampilan menyimak dinyatakan level A1-C1, keterampilan membaca level B1-C1, sedangkan kemampuan tata Bahasa (nahwu) level A1-B2. Langkah penyusunan tes kemampuan bahasa Arab berbasis CEFR adalah awal yang baik dengan memperbaiki pemahaman secara menyeluruh dan integratif tentang CEFR dan implementasinya pada bahasa Arab sehingga TOSA bisa diperbaiki dan dikembangkan untuk jangka masa depannya (Zaenuri et al., 2020).

Dalam Bahasa Inggris, CEFR juga dipakai untuk diagnosis kemampuan menulis pelajar bahasa Inggris untuk penutur bukan bahasa Inggris (Huhta et al., 2014). Teori pembelajaran Bahasa asing berbasis CEFR ini juga perlu pengembangan dan penyesuaian dengan objek bahasa yang dipelajari dan diajarkan oleh peserta serta menyesuaikan perkembangan jaman dan teknologi kekinian (Modern & Journal, 2020). Pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab berbasis CEFR masih diperlukan terutama dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Arab sebagai referensi pembelajaran yang komunikatif dan berstandar internasional yang terukur dan dapat dinilai. Khususnya penelitian desain kurikulum membaca dan menulis bahasa Arab berbasis kerangka CEFR untuk level A1 dan A2 sehingga desain kurikulum ini yang membedakan penelitian ini dengan banyak penelitian tentang CEFR bahasa Arab sebelumnya.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif (Nugrahani & Hum, 2014) dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) (Bennett et al., 1984) sebagai referensi utama adalah buku CEFR untuk menganalisis kompetensi keterampilan membaca dan menulis untuk level pemula. Sedangkan referensi pendukung adalah buku, artikel ilmiah dan sumber lain yang relevan dengan judul penelitian ini. Penelitian dan pengembangan termasuk salah satu metode untuk mendapatkan hasil, model, metode, strategi, cara, desain, atau langkah baru tertentu dengan deskripsi dan pengembangan hasil serta uji cobanya untuk mendapatkan hasil maksimal. Sedangkan penelitian ini sampai pada level desain kurikulum yang divalidasi oleh para pakar pada bidangnya (Sugiyono, 2016).

Ada empat tahapan dalam penelitian ini: pengumpulan data, reduksi data, tampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi data (Suwendra, 2018). Pertama, Pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen data terkait dengan pembelajaran membaca dan menulis Bahasa arab berbasis CEFR. Kedua, memilih data dan dokumen yang terkait dengan judul penelitian. Ketiga, penyajian data dalam bentuk tabel dan

jadwal untuk memudahkan pembacaan dan mendeskripsikan. Keempat, temuan sementara yang menjadi hasil awal penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis buku CEFR sebagai sumber primer dan sumber sekunder lainnya. Analisa data dilakukan untuk mendeskripsikan unsur-unsur dalam pembangunan kurikulum membaca dan menulis berbasis CEFR. Hasil desain kurikulum pertama yang disusun berdasarkan teori CEFR divalidasi oleh pakar untuk mendapatkan masukan dan perbaikan. Saran, kritik dan masukan dari pakar menggunakan kuesioner tertutup dan terbuka. Kuesioner tertutup memberikan penilaian pada item-item meliputi tujuan, materi, metode dan media pembelajaran, dan evaluasi. Sedangkan kuesioner terbuka untuk memberikan ruang kepada pakar memberikan komentar untuk perbaikan kurikulum (Sarifudin et al., 2020).

Langkah pengembangan yang meliputi validasi temuan awal melibatkan pakar, perbaikan dan temuan akhir setelah perbaikan dari validasi. Tahapan akhir penelitian ini adalah produk kurikulum yang masih perlu diterjemahkan dalam bentuk buku ajar yang tidak sampai pada ujian produk atau teori tetapi mengembangkan teori Pendidikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Ainin, 2013). Perbaikan dan revisi kurikulum pertama dilakukan berdasarkan masukan dan komentar dari pakar untuk mengeluarkan hasil kurikulum kedua. Masukan dan komentar pakar menjadi utama dalam perbaikan kurikulum melalui kuesioner (Nugrahani & Hum, 2014). Akhir tahapan berupa produk desain kurikulum membaca dan menulis level A1 dan A2.

HASIL DAN DISKUSI

Common European Framework of Reference (CEFR) dipakai untuk pembelajaran, pengajaran dan penilaian kemampuan berbahasa asing bagi penutur bukan bahasa Inggris di Eropa (Europe, 2011). Standarisasi ini menjadi penting dikembangkan di Eropa yang berbahasa resmi bahasa Inggris sehingga diperlukan suatu peraturan mengukur kemampuan Bahasa Inggris di Eropa yang membawa dampak positif dalam komunikasi sosial, Pendidikan dan pekerjaan (Bonnet, 2020). Dalam perkembangannya, CEFR menjadi kerangka alternatif pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris, dan diterjemahkan ke dalam 40 bahasa asing di dunia termasuk bahasa Arab (Nurdianto, 2020a). Kerangka ini secara perlahan mulai dipelajari cendekiawan Indonesia dan diajarkan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia dalam bentuk mata kuliah dan topik penelitian dalam seminar internasional (Nurdianto, 2020c).

Kerangka CEFR memberikan panduan dan garis besar dalam penyusunan kurikulum yang disesuaikan dengan bahasa objek pembelajaran. Karakteristik levelisasi pada CEFR berani berbeda dengan kerangka pembelajaran bahasa asing lainnya (Little, 2020). Kehadirannya bukan sesuatu yang sempurna tanpa kekurangan tapi perlu mendapat kritikan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik ke depannya. Pertanyaan-pertanyaan kritis seputar CEFR menarik diperbincangkan di kalangan akademisi, praktisi, dan peneliti. Apa kontribusinya pada pembelajaran Bahasa asing (Figueras, 2012). Dari tujuan umum pembelajaran Bahasa asing berbasis CEFR, levelisasi mengukur kemampuan keterampilan berbahasa berbasis CEFR penting dijelaskan, seperti kemampuan berbicara berbasis CEFR (Deygers et al., 2014), kemampuan menulis (Huhta et al., 2014), dan kemampuan umum dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis CEFR (Nurdianto, 2020b). Dari enam level kemampuan berbahasa asing berbasis CEFR pada desain kurikulum pembelajaran keterampilan membaca dan

menulis bahasa Arab berbasis CEFR pada level A1 dan A2 yang diturunkan dari kompetensi umum pada level tersebut (Europe, 2011).

Adapun kompetensi pada level A1: Pelajar mampu memahami dan menggunakan kata, frase, dan ungkapan sehari-hari untuk mengungkapkan kebutuhan dasar. Mampu memperkenalkan diri kepada orang lain dan menjawab pertanyaan sederhana tentang dirinya, tempat tinggal, orang yang dikenal dan barang-barang yang dimiliki dan dijumpai di sekitar tempat aktivitas. Mampu memahami komunikasi dengan orang lain asal dengan percakapan yang lambat dan mitra bicara bersedia membantu untuk memahaminya.

Sedangkan kompetensi level A2: Pelajar mampu memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang paling relevan dengan segera (seperti Informasi pribadi dan keluarga yang sangat mendasar, belanja, geografi lokal, pekerjaan). Mampu berkomunikasi dalam tugas-tugas sederhana dan rutin yang membutuhkan pertukaran informasi yang sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim dan rutin. Mampu menggambarkan secara sederhana aspek-aspek kepribadiannya dan lingkungan yang langsung berinteraksi dengannya. Dalam pengembangan kurikulum Pendidikan, budaya pemilik Bahasa dan budaya pelajar sebagai kekuatan sosial memiliki pengaruh sehingga menjadi pertimbangan dalam penyusunan materi pembelajaran (Soto, 2015), di samping melakukan analisis kebutuhan (Benesch, 1996). Berikut ini turunan dari kompetensi utama berbasis CEFR level A1 dan A2 pada keterampilan membaca dan menulis pada level yang sama:

Tabel 1. Kompetensi Membaca Dan Menulis CEFR Level A1 Dan A2

<i>Level</i>	<i>Deskripsi CEFR</i>	<i>Membaca</i>	<i>Menulis</i>
<i>A1</i>	Mampu memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari untuk mengungkapkan kebutuhan dasar. Mampu memperkenalkan diri kepada orang lain dan menjawab pertanyaan sederhana tentang dirinya, tempat tinggalnya, orang yang dikenal dan barang-barang yang dimiliki. Mampu memahami komunikasi dengan orang lain asal dengan percakapan yang sangat lambat dan mitra bicara bersedia membantu untuk memahaminya.	Mampu membaca nama-nama yang mudah dikenal Mampu membaca kata-kata dan kalimat yang sangat sederhana, seperti pemberitahuan dan poster atau dalam katalog.	Saya mampu menulis kartu pos pendek dan sederhana, misalnya mengirim ucapan selamat liburan.
<i>A2</i>	Mampu memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang paling relevan dengan segera (mis. Informasi pribadi dan keluarga yang sangat mendasar, belanja, geografi lokal, pekerjaan). Mampu berkomunikasi dalam tugas-tugas sederhana dan rutin yang membutuhkan pertukaran informasi yang sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim dan rutin.	Saya mampu membaca teks yang sangat pendek dan sederhana. Saya mampu membaca informasi spesifik dan dapat diprediksi dalam materi sehari-hari sederhana seperti iklan, poster, menu makanan dan jadwal dan saya dapat membaca surat pribadi pendek sederhana.	Saya mampu menulis catatan dan pesan singkat dan sederhana yang berkaitan dengan hal-hal yang membutuhkan segera. Saya mampu menulis surat pribadi yang sangat sederhana, misalnya berterima kasih kepada seseorang untuk sesuatu.

	Mampu menggambarkan secara sederhana aspek-aspek kepribadiannya dan lingkungan yang langsung berinteraksi dengannya.		
--	--	--	--

Perbedaan antara level A1 dan A2 terlihat pada kedalaman dan keluasan pembahasan dan bahan kajian pada masing-masing level. Semakin tinggi levelnya semakin naik tingkat kesulitannya dan bertambah tuntutan kompetensi capaian pada setiap levelnya. System ini menghindari pengulangan pembahasan materi, cakupan dan kedalamannya, dan luasnya capaian pada level sebelumnya. Dalam perolehan kosakata setiap level bertambah jumlah dari level sebelumnya juga.

Membaca Bahasa Arab

Membaca adalah aktivitas penting dalam perolehan informasi dan ilmu. Dalam ajaran islam, wahyu pertama turun adalah membaca. Keterampilan membaca dalam bahasa arab disebut *maharatul qiraah* adalah keterampilan peserta untuk mencari dan mendapatkan informasi umum dan informasi rinci dari objek bacaan tertulis (Febrianingsih, 2021). Keunikan membaca bahasa Arab berbeda dengan membaca tulisan latin. Membaca teks bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri, sebaliknya tulisan latin dibaca dari kiri ke kanan.

Di antara beberapa kesulitan bagi pemula membaca teks arab yang kesalahan adalah fonologis, yaitu kesalahan dalam pengucapan huruf tidak sesuai tempat keluarnya atau *makharijul huruf* (Lathifah et al., 2017), dan pelajar tidak mengetahui makna kata yang dibaca (Febrianingsih, 2021). Pelajar perlu mengetahui strategi dalam membaca bahasa arab dengan strategi metakognitif, kognitif, dan mediasi sosial (Fitriani, 2019). Keterampilan pengajar mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran membaca agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal (Azizah, 2020). Kesulitan membaca bahasa arab melibatkan banyak faktor seperti faktor pelajar dengan motivasi rendah membaca bahasa Arab, faktor guru yang tidak menguasai teks bacaan, metodologi pembelajaran membaca yang tidak tepat, dan materi ajar yang tidak sesuai dengan level kemampuan pelajar (Wahdah, 2018). Dari persoalan di atas alternatif solusinya adalah perlu adanya kurikulum membaca Bahasa arab yang sesuai dengan level kemampuan pelajar, khususnya level pemula.

Membaca Bahasa Arab CEFR Level A1

Tujuan pembelajaran bahasa Arab berbasis CEFR dengan istilah pelajar 'mampu' dikemas dalam Bahasa komunikatif sehingga pembelajaran Bahasa arab lebih efektif dan aplikatif tidak teoritis. Deskripsi level A1 adalah pelajar mampu membaca nama-nama yang mudah dikenal, kata-kata dan kalimat yang sangat sederhana, seperti pemberitahuan dan poster atau dalam katalog. Tujuan pembelajaran membaca Bahasa arab berbasis CEFR level 1, pelajar mampu mencapai tujuan dengan bahan kajian pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Tujuan Dan Bahan Kajian Pembelajaran Membaca Level A1 Berbasis CEFR

No	Tujuan	Bahan kajian
1.	Membedakan suara tulisan huruf Bahasa Arab	Membedakan bunyi huruf berdekatan (ث - س - ص), (ح - خ), (ق - ك), (ع - أ), (ذ - ز - ظ), (د - ض - ط), (- ه)

2.	Membedakan tanda baca	Tanda titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda kagum (!)
3.	Mengetahui tanda harakat dan tanda mād	Fathah (َ), kasrah (ِ), dhammah (ُ), dan sukun (◌). Tanda mād; alif (ا) setelah fathah (َ), wawu (و) setelah dhammah (ُ), dan ya` (ي) setelah kasrah (ِ)
4.	Mampu membaca dengan bantuan harakat	Membaca kata atau kalimat sederhana perlahan dengan bantuan harakat kemudian dikurangi jumlah harakat secara bertahap.
5.	Membaca kata yang sudah akrab tanpa bantuan harakat	Membaca iklan pendek, kartu pengenal, surat pos sederhana, email pendek, atau undangan acara khusus
6.	Membaca ungkapan penghormatan sederhana	Bertukar salam dan penghormatan sehari-hari, bertanya tentang kondisi dan keadaan, kesehatan, perpisahan, minta ijin, menerima ijin, dan ungkapan yang biasa dipakai sehari-hari.
7.	Memahami pengumuman tertulis sederhana	Pengumuman yang biasa dipakai di dalam atau luar kelas.
8.	Memahami informasi usia dan tempat tinggal seseorang	Membaca cuplikan informasi/ungkapan pendek dari koran atau majalah
9.	Membaca untuk mendapatkan informasi	Informasi cuaca di media social atau televisi dan informasi singkat tentang tempat bersejarah di sekitar, nasional, dan internasional.
10.	Menemukan informasi penting dari teks yang dibaca	Membaca daftar menu makanan, memilih hotel dari katalog di samping memahami informasi tambahan terkait daftar informasi yang dibaca.
11.	Memahami daftar harga	Daftar harga barang, daftar makanan, daftar sarana transportasi, buku saku perjalanan dan lainnya.
12.	Membaca kata atau ungkapan sederhana yang biasa dipakai dan sering dijumpai sehari-hari.	Mengucapkan salam dan menjawabnya (– السلام عليكم), kalimat tarhib (أهلا وسهلا – أهلا بك) (وعليكم السلام), penghormatan (صباح الخير – مساء الخير – صباح النور – مساء), salam perpisahan (إلى اللقاء – مع السلامة), dan doa (في أمان الله).
13.	Membaca teks disertai gambar	Aktivitas sebelum pembelajaran
14.	Mengetahui pelaku, tempat dan waktu yang terdapat dalam teks bacaan	Membaca teks percakapan atau naskah sederhana dan pendek.
15.	Mengetahui unsur dalam cerita	Membaca naskah bacaan cerita dan menentukan unsur-unsur dalam cerita tersebut seperti pelaku, tempat dan waktu dari suatu peristiwa tersebut.
16.	Mengetahui alur peristiwa	Mengetahui kronologi peristiwa dari teks yang dibaca.
17.	Mengetahui ungkapan waktu pada teks tertulis	Menggunakan katalog dan tempelan bergambar yang menunjukkan makna waktu:
18.	Hubungan bacaan dengan aktivitas keseharian	Membaca teks bacaan yang berkaitan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari
19.	Mampu menjawab pertanyaan sederhana	Menjadi pertanyaan dari teks bacaan sederhana.
20.	Memahami maklumat di tempat pendaftaran	Membaca informasi alur pendaftaran di suatu tempat.
21.	Memahami informasi dasar pada program komputer	Membaca informasi dasar computer seperti gandakan (نسخ), tempel (لصق), cetak (طباعة), file (ملف), simpan (حفظ).

22.	Memahami teks petunjuk rute perjalanan	Seperti perjalanan dari satu tempat ke tempat lain dengan sarana transportasi tertentu.
23.	Memahami surat pendek	Membaca surat elektronik (email) atau surat pos.
24.	Memahami surat pribadi	Yaitu surat pendek yang ditulis tangan dengan kalimat sederhana.
25.	Memahami informasi yang berisi kode dengan bantuan informasi	Yaitu kode yang berisi gambar, kode, atau petunjuk lain yang menghubungkan kode dengan redaksi yang tersedia.
26.	Mampu membaca dengan tangga nada	Membaca kalimat tanya dengan nada tanya, kalimat kagum dengan tanda kagum (<i>ta'jub</i>).
27.	Memahami bilangan sederhana dalam teks yang dibaca.	Membaca angka tunggal 0-9, angka puluhan 10-90, dan angka ratusan.
28.	Memahami ungkapan keterangan waktu pada teks atau percakapan	Membaca hari, pekan, bulan Masehi dan Hijriyah.
29.	Memahami hubungan sebab akibat dalam teks atau percakapan	Adanya kata 'karena sesungguhnya' (لأنّ) dan 'oleh sebab itu' (لذلك).
30.	Memahami huruf penghubung dalam bacaan	و - ف - ثم - أو - أم - أيضا

Membaca Bahasa Arab CEFR Level A2

Pada level A2, tujuan dan bahan kajian pembelajaran lebih luas dan dalam cakupannya disbanding level A1 dengan menjada sinergitas kurikulum dan menghindari pengulangan materi pembelajaran dengan kedalaman dan keluasan yang sama. Sedangkan kompetensi membaca level A2 sebagai berikut

Tabel 3. Tabel Kompetensi Membaca Level A2

No	Tujuan	Bahan kajian
1.	Memahami ungkapan yang menunjukkan waktu dari teks/naskah yang dibaca	Di antara ungkapan yang menunjukkan waktu seperti; pagi (صباحا), sore (مساء), dzuhur (ظهرا), malam (ليلا), besok (صباح الغد), bulan depan (الشهر القادم), ahad kemarin (الأحد الماضي), musim dingin (الشتاء), musim panas yang akan datang (الصيف القادم), pada jam 6 pagi (الساعة السادسة صباحا), dan seterusnya
2.	Memahami surat kiriman dari teman	Membaca kiriman surat pos atau email sederhana dan pendek dari teman
3.	Membaca teks atau percakapan sederhana	Bisa mengambil tema yang dekat dengan kehidupan keseharian pelajar seperti: tentang keluarga, sekolah, universitas, dan lingkungan sekitar.
4.	Mampu mengetahui dan membedakan macam-macam hobi	Menemukan kata yang berarti hobi dan membedakannya dengan hobi lainnya
5.	Mengikuti bacaan dengan suara keras	Membaca teks bacaan secara perlahan dan natural
6.	Memahami ungkapan dengan membaca angka pecahan, puluhan, dan ratusan.	Hitungan bilangan puluhan dari 30-100, ratusan 100-900, ribuan 1000-10000 dalam bentuk bilangan genap
7.	Menemukan informasi pada teks bacaan sehari-hari yang sederhana	Seperti menemukan informasi dalam bacaan berupa alamat, makanan khas dalam daftar menu, kandungan lemak atau protein dalam komposisi makanan,

		informasi seseorang dalam daftar telepon, jadwal penerbangan (المغادرة) dan kedatangan pesawat (الهبوط).
8.	Mengurutkan peristiwa yang terjadi pada teks bacaan	Dengan memperhatikan kata yang menunjukkan urutan, seperti: yang pertama (أولاً), kedua (ثانياً), ketiga (ثالثاً), yang terakhir (أخيراً), maka (ف), setelah itu (بعد ذلك), dan sebelum itu (قبل ذلك).
9.	Mampu menentukan unsur pokok pada kisah atau cerita	Menjawab soal apa (ماذا), siapa (مَنْ), kapan (متى), di mana (أين), bagaimana (كيف), dan kenapa (لماذا)
10.	Mengetahui ungkapan yang menunjukkan pilihan	Menggunakan kata 'saya memilih' (أُفَضِّلُ) atau 'dia memilih' (يُفَضِّلُ) atau semisalnya dalam teks bacaan atau percakapan tentang makanan, di restoran, atau memilih
11.	Mampu menarik informasi sederhana yang penting dari media sosial yang dibaca	Seperti nama benda, nomor, gambar dari katalog, koran, iklan dan lainnya
12.	Mengetahui ungkapan yang menunjukkan mungkin/tidak mungkin	Menggunakan kata 'saya bisa/mampu' (أَسْتَطِيعُ) atau 'dia bisa/mampu' (يَسْتَطِيعُ).
13.	Mengetahui ungkapan perbandingan	Membandingkan dua hal, sesuatu, atau orang pada waktu yang berbeda.
14.	Mengetahui tempat, waktu, pelaku dalam kisah yang dibaca.	Membaca teks atau percakapan dan menyimpulkan peristiwa, pelaku, tempat, dan waktu
15.	Menarik kesimpulan dari bacaan	Pelajar belajar membuat parafrase seperti: 'saya sudah pernah pergi ke Indonesia' dengan ungkapan lain 'saya ke Indonesia tahun lalu'
16.	Memahami teks bacaan dengan bantuan diagram, gambar, dan tabel.	Membaca papan pengumuman yang berisi informasi sederhana, tabel, diagram yang menuliskan angka.
17.	Memahami informasi sederhana tentang alur perjalanan dari satu tempat ke tempat lain.	Membaca papan pengumuman perjalanan ke rumah sakit dengan peta lokasi ruangan, kantor pos, pasar, pusat perbelanjaan, di samping informasi rambu lalu lintas seperti: berhenti (قف!), hati-hati (انتبه!), belok kanan (انعطف يمينا), dilarang berhenti (ممنوع الوقوف), tempat parkir (موقف السيارة), terminal bis (موقف الباصات), dan lainnya.
18.	Menentukan judul dari teks yang dibaca	Memberikan judul pada teks bacaan sederhana
19.	Mencari arti kata yang tidak diketahui dari teks bacaan	Pelajar Latihan menggunakan kamus disusun berdasarkan alfabet karena lebih mudah digunakan untuk mencari arti kata yang tidak diketahui pada bacaan atau percakapan.
20.	Menentukan ide utama dalam teks bacaan atau percakapan sederhana	Menarik kesimpulan dari teks bacaan sebagai ide utama dalam teks/percakapan tersebut
21.	Membaca beruntun atau bersambung	Pelajar membaca teks secara seri

22.	Menemukan hubungan atau hasil peristiwa dari teks yang dibaca	Menghubungkan satu peristiwa satu dengan lainnya untuk mengetahui kesimpulan sederhana.
23.	Menentukan judul syair pendek dan sederhana	Membaca syair modern sederhana yang tidak sulit dibaca dan dipahami
24.	Memahami kabar berita sederhana dan pendek	Membaca surat kabar seperti koran atau majalah yang disertai gambar dengan judul yang viral.
25.	Membedakan ungkapan resmi dan tidak resmi	Mengetahui bentuk ungkapan resmi atau tidak resmi yang viral di masyarakat
26.	Membedakan peran sosial masyarakat dalam bacaan	Membaca teks yang menjelaskan peran tokoh dalam masyarakat, peran ayah, ibu, anak dalam keluarga.
27.	Membedakan peristiwa yang akan terjadi (masa depan)	Dengan menggunakan huruf <i>sin</i> (س) untuk peristiwa yang akan terjadi masa berikutnya lebih singkat/pendek dan <i>saufa</i> (سوف) menunjukkan peristiwa akan terjadi dalam waktu lebih lama.
28.	Memperhatikan bunyi intonasi suara (<i>nagham</i>) dalam bacaan	Intonasi kalimat tanya, kalimat peringatan, kekaguman, dan kalimat akhir berhenti (titik) atau sambung (koma)
29.	Memahami surat pribadi dan keterangan sederhana	Membaca teks surat pribadi yang sederhana dan singkat
30.	Memahami Batasan kata pembuka dalam teks bacaan	Menemukan kalimat pembuka pada teks bacaan
31.	Membedakan macam-macam teks bacaan	Memilih bacaan yang sesuai dengan levelnya
32.	Mengambil keterangan penting dalam bacaan	Seperti keterangan maklumat umum tentang apa yang terkandung dalam teks bacaan yang ada di depan
33.	Mengikuti penerjemahan tertulis pada potongan film yang sesuai dengan levelnya	Memperhatikan dan membaca film yang diterjemahkan dalam bahasa Arab tertulis dan ditampilkan dengan perlahan.
34.	Mampu mendeskripsikan peristiwa dalam ungkapan atau kalimat khusus.	Hal ini bisa dilakukan dengan bantuan gambar, drama, gestur, dan lainnya untuk bisa diceritakan
35.	Mampu menghubungkan antara sebab dan akibat dari bacaan	Oleh karena itu (لذلك), maka (ف), karena itu (لأن).
36.	Mengetahui fungsi dan kegunaan kata sambung pada teks bacaan	Kata sambung seperti: dan (و), maka (ف), kemudian (ثم), atau (أو), atau (أو), juga (أيضا), tetapi (لكن), karena sesungguhnya (لأن), oleh sebab itu (لذلك), bersama itu (مع ذلك), seperti ini (هكذا), dan setelah itu (بعد ذلك).

Dari dua tabel kompetensi level A1 dan A2 untuk membaca Bahasa Arab berbasis CEFR ditemukan adanya perbedaan pada kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang disampaikan secara bertahap dengan tuntutan pemahaman yang berbeda sesuai dengan tingkat levelnya. Jumlah tujuan pembelajaran membaca pada level A2 lebih banyak dan mendalam daripada level A1. Hal ini menunjukkan perbedaan kedalaman dan keluasan yang berbeda pada tiap levelnya.

Menulis Bahasa Arab

Membaca dan menulis Bahasa arab dimulai dari kanan ke kiri yang membedakan dengan huruf latin dari kanan ke kiri. Bagi penutur bukan Bahasa Arab perlu memahami karakteristik Bahasa Arab dengan mengenal huruf konsonan dan bentuk vokalnya.

Pembelajaran menulis Bahasa arab berkaitan dengan pembelajaran tiga kemahiran lainnya yang seimbang dan terintegrasi (Rini, 2020). Pembelajaran kosakata Bahasa arab membantu pelajar untuk menulis apa yang didengar dan perlu ditulis. Hal ini memberikan bekal kepada pelajar bahwa kemampuan menulis dilatih dari pemula menulis huruf hijaiyah, kosakata, frase, kemudian kalimat sederhana untuk pemula (Ahyar, 2018).

Banyak faktor penghambat kemajuan menulis memerlukan perhatian banyak pihak terutama pengajar. Faktor linguistik dan faktor non linguistik dalam menulis Bahasa Arab. Factor linguistic seperti pemahaman tata cara menulis arab, pemahaman kosakata, dan kaidah Bahasa arab dalam menulis. Di samping permasalahan non linguistik seperti latar belakang Pendidikan Bahasa arab yang berbeda, metode pembelajaran pengajar, media pembelajaran dan motivasi pembelajaran (Nurhanifah, 2021).

Bahan ajar pembelajaran menulis perlu disesuaikan dengan level kemampuan pelajar (Dimyathi, 2016). Bagi pelajar pemula kurang tepat mementingkan kaidah Bahasa arab pada pembelajaran menulis (Putri, 2012). Pengajar perlu memahami kemampuan menulis pelajar yang disesuaikan dengan bahan ajar (Fahmi, 2016). Evaluasi persoalan pembelajaran menulis Bahasa Arab dimulai dari desain kurikulum untuk pemula.

Menulis Bahasa Arab Level A1 Berbasis CEFR

Pembelajaran menulis Bahasa arab bagi pemula berbasis Bahasa Arab tidak dalam bentuk menulis kalimat sederhana akan tetapi diketahui bahwa kalimat tersusun dari kata dan kata tersusun dari huruf maka pembelajarannya dimulai dari bagaimana menulis huruf hijaiyah baik di awal, tengah maupun akhir. Berikut ini tabel kurikulum pembelajaran menulis Bahasa Arab level A1

Tabel 4. Tujuan Dan Bahan Kajian Pembelajaran Menulis Level A1 Berbasis CEFR

No	Tujuan	Bahan kajian
1.	Menyalin tulisan huruf hijaiyah	Menulis huruf hijaiyah baik berdiri sendiri atau bersambung dengan huruf lain; di depan, di tengah, dan diakhir kata beserta dengan macam harakat; fathah, kasrah, dhammah, dan sukun. Termasuk menulis huruf yang memiliki kemiripan dalam tulisan seperti: (ب - ت - ث) - (ح - ح - خ) - (ع - غ) - (ط - ظ) - (ص - ض) - (س - ش) - (ر - ز) - (د - ذ) - (ي - ي) - (ف - ق)
2.	Mengenal tanda baca dasar	Tanda titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda kagum (!)
3.	Menulis bunyi kata yang didengan dengan perlahan	Aktivitas menulis bunyi suara huruf atau kata yang diperdengarkan secara perlahan agar terdengar dengan jelas
4.	Menyalin teks bacaan pendek sederhana	Menulis teks bacaan atau percakapan yang tersusun dari ungkapan dan kalimat sederhana serta pendek.
5.	Mengisi formulir pribadi	Mengisi formulir pribadi meliputi: nama, alias, nama ayah, nama ibu, tempat, tanggal dan tempat lahir, umur, pekerjaan, alamat di negara tinggal, kewarganegaraan, email, nomer telepon, dan web site.
6.	Menulis surat pendek	Dalam bentuk surat pos, email, kartu ucapan selamat, pesan singkat (SMS) dalam peringatan peristiwa atau hari besar islam: hari raya idul fitri dan idul adha, maulidur rasul, isra

		mikraj, HUT RI, pernikahan, kelahiran bayi dan ucapan belasungkawa.
7.	Menulis surat atau komunikasi singkat yang mengabarkan kondisi tertentu atau kebutuhan pribadi.	Menulis daftar belanja, ungkapan terima kasih, surat ijin sakit, atau pesan singkat untuk bertemu dengan seseorang.
8.	Menulis percakapan atau teks sederhana	Menulis kisah dan percakapan pendek tentang pengenalan, hobi, atau keluarga
9.	Menulis jawaban dari teks bacaan atau percakapan sederhana	Menjawab pertanyaan sesuai dengan soal
10.	Mengenalkan diri dengan tulisan	Menulis dengan kalimat sederhana tentang rumahnya, sekolahnya, pekerjaannya, dan tempat tinggalnya.
11.	Menceritakan aktivitas sehari-hari dalam bentuk tulisan	Beberapa kondisi tentang dirinya sendiri, temannya, keluarganya, dan sanak kerabatnya.
12.	Mendeskripsikan kondisi tempat tinggal dalam bentuk tulisan	Dengan menggunakan kata sifat menjelaskan tempat tinggalnya, seperti: dekat dengan (قريب من), jauh dari (بعيد عن), indah (جميل), panas (حار), dingin (بارد), dan seterusnya. Termasuk menggunakan kata keterangan tempat, seperti: di bawah (تحت), di atas (فوق), di depan (أمام), di belakang (وراء), dan di antara (بين).
13.	Menulis informasi untuk orang lain	Mengisi formulir untuk orang lain, seperti bertanya kepada orang lain tentang nama, tempat tanggal lahir, alamat, nama orang tua, email, jumlah saudara, dan hobi.
14.	Menyiapkan jadwal dan diagram sederhana.	Latihan menerjemahkan teks bacaan dalam bentuk tabel atau diagram.
15.	Menggunakan ungkapan tulisan yang menunjukkan waktu	Fokus pada penulisan hari, pekan, bulan, tahun miladiyah dan hijriyah, di samping juga penggunaan kata yang berarti waktu, seperti: hari (اليوم), sekarang (الآن), pekan ini (هذا الأسبوع), bulan ini (هذا الشهر), musim panas (في الصيف), musim dingin (في الشتاء), dan seterusnya.
16.	Mengungkapkan maklumat tentang angka dan bilangan	Bilangan dari 0-30 yang berkaitan dengan usia, nomor telepon, nomor rumah dan bilangan puluhan 10-90.
17.	Menulis informasi penting dari sumber bacaan atau suara yang didengar	Mengisi tabel dengan informasi yang didapat dari apa yang dibaca atau didengar.
18.	Melengkapi informasi yang masih samar jelas dengan bantuan kata kunci.	Seperti menulis atau melengkapi kalimat yang terputus dengan bantuan gambar atau tabel.
19.	Menulis peristiwa dan kronologi beruntut	Menulis urutan kisah secara beruntun dengan pertama (أولاً), kedua (ثانياً), ketiga (ثالثاً), dan seterusnya dan memperhatikan kata yang menunjukkan urutan juga, seperti: setelah itu (بعد ذلك), sebelum ini (قبل هذا), akhirnya (أخيراً), dan kemudian (ثم).
20.	Menulis kalimat sederhana dari apa yang dilihat	Dalam bentuk kegiatan insya' atau mengarang sederhana

21.	Menggunakan kata sambung.	و - ف - ثم - أو - أم - أيضا
-----	---------------------------	-----------------------------

Menulis Bahasa Arab Level A2 Berbasis CEFR

Sedangkan desain kurikulum pembelajaran menulis Bahasa Arab untuk level A2 berbasis CEFR sebagai berikut:

Tabel 5. Tujuan dan bahan kajian pembelajaran menulis level A2 berbasis CEFR

No	Tujuan	Bahan kajian
	Mengisi formulir biodata dengan baik dan benar	Yaitu mengisi formulir sebagaimana yang dicontohkan, seperti: nama, kewarganegaraan, tempat dan tanggal lahir, nama ayah, nama ibu, alamat, jenjang Pendidikan, email, nomer telepon, hobi dan pekerjaan.
	Mengarang tentang dirinya sendiri berbentuk tulisan tangan.	Menceritakan hobinya, aktivitasnya, pekerjaan atau studinya.
	Menulis keterangan singkat dalam keadaan normal atau darurat.	Membuat waktu temu janji dengan orang lain, perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, keterangan pribadi, permohonan ijin dan seterusnya
	Mengungkapkan sesuatu yang menakjubkannya	Seperti hewan yang menakjubkan, buah-buahan, sayur-sayuran, pemandangan, bangunan, atau lainnya
	Menulis apa yang dipilih dan disukai	Dengan menggunakan kata 'saya memilih ...' (أُفَضِّلُ), saya suka (أُحِبُّ), saya tidak suka (لا أحب), saya tidak memilih (لا أفضِّل), saya tidak ingin (لا أريد).
	Menulis singkat tentang keluarga	Meliputi anggota keluarga, usia, pekerjaan, hobi, dan makanan kesukaan ...
	Membuat rencana masa depan	Menulis rencana yang akan dilakukan pada waktu mendatang dengan redaksi yang sederhana
	Menulis ungkapan dengan menggunakan keterangan waktu	Menerangkan aktivitasnya dengan menggunakan keterangan waktu, seperti: waktu pagi (صباحا), sore (مساء), dzuhur (ظهرا), malam (ليلا), besok pagi (صباح الغد), pada jam 7 pagi (في الساعة 7), terkadang (أحيانا), sering kali (غالباً), sesekali (تارة), setiap hari (كل يوم), selamanya (أبدا), dan lainnya
	Menceritakan atau mendeskripsikan seseorang, suatu benda atau tempat.	Menggunakan kata sifat dalam tulisannya, seperti besar-kecil, jauh-dekat, baik-buruk, dan seterusnya
	Menulis angka bilangan sebagai tambahan informasi	Mengetahui informasi harga barang di tempat perbelanjaan, ukuran benda, keterangan lain yang mencantumkan angka bilangan baik pecahan maupun puluhan (30-90), ratusan (100-900), dan ribuan.
	Menulis surat pendek pada kartu pos.	Surat pendek berisi kabar dan kondisi atau menulis pada kartu pos.
	Menulis syair arab yang sederhana	Menulis syair sederhana dengan memperhatikan nada (bahr) dan qafiyah (huruf akhir syair) dengan memperhatikan keindahan Bahasa yang diperlukan.
	Menulis apa yang didengar atau dibaca dengan tulisan yang benar	Baik dalam bentuk mengisi formulir biodata atau keterangan informasi lainnya.

Memperhatikan kaidah bahasa arab dalam penulisan	Memperhatikan huruf bersambung dan huruf terputus, menggunakan tanda baca dan beberapa kaidah umum lainnya.
Menceritakan pengalaman masa lalu dalam bentuk tulisan	Seperti pengalaman kemarin, pekan lalu, atau bulan lalu dalam liburan atau hari besar Islam.
Mengaitkan antara sebab dan akibat dalam tulisan	Seperti menggunakan ungkapan ‘oleh karena itu ...’ (لذلك), maka (لأن), karena sesungguhnya (ف).
Mengungkapkan pekerjaan yang bisa dia lakukan dan tidak bisa dia lakukan.	Seperti dengan menggunakan kata ‘saya mampu/dapat (أستطيع) atau tidak mampu/dapat (لا أستطيع).
Membandingkan dua hal dalam tulisan	Membandingkan dua orang, dua sesuatu, dua tempat dalam waktu yang berbeda
Mengabadikan aktivitas di luar kelas dalam bentuk tulisan	Menulis kegiatan di luar kelas
Memindahkan informasi dari yang dibaca atau didengar dalam bentuk tabel atau diagram	Menulis informasi dari teks bacaan ke bentuk tabel seperti; daftar makanan dan harganya, jadwal keberangkatan dan kedatangan transportasi umum
Menulis aktivitas sehari-hari, hobi, dan kebiasaannya yang dikaitkan dengan waktu	Seperti menggunakan kata waktu pagi (صباحا), sore (مساء), dzuhur (ظهرا), malam (ليلا), besok pagi (صباح الغد), pada jam 7 pagi (في الساعة السابعة صباحا), terkadang (أحيانا), sering kali (غالباً), sesekali (تارة), setiap hari (كل يوم), selamanya (أبدا), dan lainnya
Menulis redaksi pengumuman, kartu ucapan, undangan, stiker, dan iklan dalam bentuk sederhana	Menuliskan pengumuman suatu agenda atau kegiatan, menulis kartu ucapan hari peringatan atau undangan, stiker, dan iklan dalam bentuk sederhana.
Mengevaluasi tulisan lebih detail dalam pemilihan Bahasa dan ungkapan	Menggunakan rubrik untuk mengevaluasi kualitas tulisan.
Menulis peristiwa, kejadian, atau momen penting dalam bentuk sederhana	Seperti hari perayaan, pernikahan, kelahiran atau lainnya
Menulis dalam urutan atau tertib	Menulis urutan kisah secara beruntun dengan pertama (أولاً), kedua (ثانياً), ketiga (ثالثاً), dan seterusnya dan memperhatikan kata yang menunjukkan urutan juga, seperti: setelah itu (بعد ذلك), sebelum ini (قبل هذا), akhirnya (أخيراً), dan kemudian (ثم).
Meringkas atau menyimpulkan teks bacaan dalam bentuk ungkapan sederhana	Meringkasnya dalam bentuk satu ungkapan atau kalimat sederhana.

Menulis teks baru berdasarkan kata kunci dan pemahaman yang di dapatkan dari bacaan	Beberapa kata kunci yang diberikan kemudian dirangkai dan dikembangkan menjadi sebuah teks bacaan sederhana. Hal ini bisa dilakukan dengan latihan membuat ungkapan dan kalimat sederhana.
Menulis rencana dan harapan untuk masa mendatang	Menggunakan huruf <i>sin</i> (س) untuk masa mendatang yang singkat antara perkataan dengan peristiwa yang diinginkan dan <i>saufa</i> (سوف) untuk masa mendatang yang waktunya lebih lama akan terjadi sejak masa berbicara.
Menemukan judul yang sesuai untuk teks yang ditulisnya	Memberikan judul yang sesuai dari tulisan teks sederhana yang ditulis berkaitan dengan aktivitas atau sesuatu yang dekat dengan kehidupannya.
Menulis biodata pribadi (<i>Curriculum vitae</i>)	Menulis biodata diri sendiri meliputi nama, tempat tinggal lahir, alamat, email dan seterusnya dari informasi pribadi yang diperlukan untuk diketahui pada umumnya.
Menulis perjalanan hidupnya secara pendek dan sederhana	Menulis cerita tentang bagian perjalanan hidupnya dengan kalimat yang sederhana.
Menulis pendapat pribadi pada topik tertentu	Yaitu dengan menggunakan kalimat ‘saya berpendapat ...’ (فِي رَأْيِي), atau ‘saya yakin bahwa...’ (أَعْتَقِدُ أَنَّ)
Menulis teks naskah bacaan pendek yang mengandung pendahuluan, isi, dan penutup.	Tulisan teks yang pendek dan sederhana ini tetap memperhatikan adanya kalimat pembuka, gambaran isi, dan kalimat penutup.
Menulis kisah pendek dengan bantuan diagram dan gambar.	Menulis kisah pendek dengan memperhatikan 5W 1H (dalam Bahasa Inggris): apa (ماذا), siapa (مَنْ), kapan (متى), di mana (أين), bagaimana (كيف), dan kenapa (لماذا) dengan menyertakan kata-kata kunci.
Menggunakan ungkapan dengan kata penghubung antar kata, frase, dan kalimat.	Seperti: dan (و), maka (ف), atau (أو), atau (أم), juga (أيضا), tetapi (لكن), karena sesungguhnya (لذلك), Bersama dengan itu (مع ذلك), dan seperti ini (وهكذا), dan setelah itu (بعد ذلك).

Tema Pembelajaran Membaca dan Menulis

Pembelajaran Bahasa Arab berbasis CEFR ini didesain dengan tujuan komunikasi sehingga tidak berfokus pada pembelajaran kaidah saja. Pemilihan tema yang sudah dikenal pelajar membantu proses komunikasi (Europe, 2011) dengan menggunakan Bahasa yang sering didengar dan mengaitkan pemahaman informasi dengan realitas yang dihadapi pelajar dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pemilihan tema adalah tema-tema yang dekat dengan aktivitas pelajar seperti di bawah ini

Tabel 6. Tema Yang Diajarkan

No	Tema Utama	Judul	Topik Pembelajaran
	Bunyi huruf	الأصوات والحروف	Huruf hijaiyah, huruf mati, huruf mad, tanda harakat, tasydid, al-syamsiyah, al-qamariyah
	Saya dan keluarga	أنا وأسرتي	Perkenalan pribadi, mengenalkan orang lain, berkenalan dengan orang lain, bertanya kepada orang lain, mengenalkan anggota keluarga, usia, hobi, kepribadiannya

Hobi	الهوايات والاهتمامات	Mengetahui jenis dan bentuk hobi, sesuatu yang suka dikerjakan, sesuatu yang tidak disukai, program televisi, media social, permainan, teman, film, teman-temannya.
Liburan	الإجازات	Libur pekanan, libur Panjang, liburan ke tepi pantai, mendaki gunung, menginap di luar kota, bandara, terminal, sarana transportasi, alat pembayaran, harga tiket, penukaran uang, syarat perjalanan domestic dan internasional.
Media bersenang-senang	أنشطة ترفيهية	Lagu, bernyanyi, nonton film, kegiatan social, ke pusat perbelanjaan, ke pasar, sarana komunikasi, dan lainnya
Berbelanja	التسوق	Pusat perbelanjaan, supermarket, pasar sayur mayur, pasar buah, toko pakaian, belanja online, daftar belanja, diskon barang belanja, katalog harga, daftar menu makanan minuman, dan lain-lain.
Pekerjaan/profesi	العمل والمهنة	Pekerjaan yang berkaitan dengan anggota keluarga dan hobinya
Rumah	البيت	Tempat tinggal, asrama sekolah, asrama kampus, apartemen, rumah kontrakan, dan tempat tinggal lainnya.
Kegiatan di sekolah/kampus	الحياة الدراسية	Aktivitas di tempat belajar, waktu mulai belajar jam pulang belajar, teman belajar, kondisi badan saat pulang belajar, jam istirahat, perpustakaan dan tugas-tugas sekolah.
Aktivitas harian	الحياة اليومية	Aktivitas harian sejak bangun tidur, pergi ke kamar mandi, sarapan, pergi ke tempat kerja atau sekolah, makan siang, shalat, perpustakaan, dan sampai akan tidur lagi.
Di tempat kerja	الحياة في العمل	Aktivitas di tempat kerja, waktu mulai kerja jam pulang kerja, teman kerja, kondisi badan saat pulang kerja, jam istirahat

Tema-tema ini masih bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang tercantum di atas tidak melebihi Batasan sehingga tidak memberatkan pelajar sesuai levelnya.

Kurikulum CEFR Berbasis Komunikatif

Pembelajaran Bahasa Arab untuk penutur bukan arab berbasis CEFR didesain mengikuti perkembangan jaman dan teknologi sehingga pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan menarik dengan tidak mengurangi esensi materi pembelajaran. Pembelajaran berbasis komunikatif ini melibatkan dua unsur berlawanan, yaitu pengajar dan pelajar (Riyadi, 2020). Metode ini menjadi karakteristik jelas dengan metode pembelajaran tradisional yang berfokus pada satu peran guru saja. Ada keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Yaitu menjadikan pelajar sebagai subjek dalam pembelajaran tidak sebagai objek saja.

Pengajar mengajak pelajar berkomunikasi dalam pembelajaran (Little, 2018). Keaktifan pelajar mendorongnya untuk memiliki pelajaran dan menuntut dirinya untuk paham materi pembelajaran sehingga mereka mengkomunikasikan kepada pengajar terkait materi yang tidak dipahami. Pembelajaran menulis dan membaca Bahasa Arab melibatkan media pembelajaran modern menarik peserta dan mengusir kebosanan. Sebaliknya, pembelajaran dengan satu media saja membosankan, seperti penggunaan papan tulis saja. Generasi sekarang lebih dekat dunia teknologi sehingga mereka belajar dengan teknologi yang menjadi bagian dari kehidupannya.

Media pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran membaca dan menulis Bahasa arab pemula dengan menggunakan alat elektronik seperti: *handphone*,

laptop, dan komputer yang berisi aplikasi pembelajaran berdasarkan kurikulum pembelajaran ini. Multi media memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran Bahasa asing (AL-Hammadi, 2011). Dalam pembelajaran keterampilan menulis, pelajar perlu melatih menulis di atas kertas, papan tulis, atau menggunakan komputer. Sedangkan materi pengayaan membaca dan menulis diajarkan menggunakan teknologi seperti aplikasi kahoot, googleform, adobe flash, permainan mendukung lain.

Pembelajaran keterampilan membaca dan menulis untuk pemula level A1 perlu adanya sinkronisasi dan integrasi materi pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara yang saling melengkapi dan keterkaitan pembahasan serta pembelajarannya (Nurdianto et al., 2019). Oleh karena itu, Desain kurikulum pembelajaran membaca dan menulis berbahasa Arab untuk level A1 dan A2 meliputi: tujuan pembelajaran, bahan ajar, media dan metode pembelajaran, dan evaluasi:

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan kemampuan peserta dari capaian pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap dari hasil pembelajaran materi yang bisa diukur, dinilai dan diamati. Unsur penting dan utama dalam penyusunan kurikulum pembelajaran adalah menentukan tujuan pembelajaran. Tujuan ini akan diterjemahkan dalam bentuk bahan kajian, materi pembelajaran, media, metode, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran dalam CEFR level A1 dan A2 masih dalam tangga level yang sama, yaitu pemula. Level A2 lebih tinggi dari level A1.

Pada level A1 CEFR, pelajar mampu memahami dan menggunakan ungkapan sehari-hari untuk mengungkapkan kebutuhan dasar, memperkenalkan diri kepada orang lain dan menjawab pertanyaan sederhana tentang dirinya, tempat tinggalnya, orang yang dikenal dan barang-barang yang dimiliki, dan memahami komunikasi dengan orang lain asal dengan percakapan yang sangat lambat dan mitra bicara bersedia membantu untuk memahaminya (Europe, 2011).

Sedangkan pada level A2 tujuan pembelajaran meliputi kemampuan memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan terkait dengan bidang yang paling relevan dengan segera, berkomunikasi dalam tugas-tugas sederhana dan rutin yang membutuhkan pertukaran informasi yang sederhana dan langsung mengenai hal-hal yang lazim dan rutin, dan kemampuan menggambarkan secara sederhana aspek-aspek kepribadiannya dan lingkungan yang langsung berinteraksi dengannya (Europe, 2011). Tujuan pembelajaran membaca dan menulis level A1 dan A2 pelajar mampu membedakan bunyi huruf yang berdekatan sumber suaranya (makhraj), menulis dan membaca kata dan kalimat sederhana yang sering dipakai atau ditemukan sekitar tempat aktivitas pelajar.

Bahan Ajar

Bahan ajar adalah kumpulan dari materi sebagai objek pembelajaran yang disampaikan pengajar kepada pelajar dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran dan isi pesan yang harus disampaikan kepada pelajar. Bahan ajar membaca dan menulis Bahasa arab pemula berbasis CEFR ini didesain mengacu pada tujuan pembelajaran pada setiap levelnya. Bahan ajar level A1 tidak mendapatkan materi pembelajaran level A2 karena menyulitkan pemahaman peserta, sebaliknya pelajar level A2 tidak lagi mendapatkan materi ajar level A1 karena terlalu mudah baginya. Kedalaman dan

keluasan bahan ajar pembelajaran membaca dan menulis merujuk kepada capaian pada setiap materi dengan memperhatikan tingkat kemudahan dan kesulitan pada setiap levelnya.

Bahan ajar disusun dengan pendekatan komunikatif sehingga menjadikan peserta ikut berperan aktif dalam pembelajarannya. Melibatkan peserta dalam pembelajaran membaca dan menulis memberikan banyak kelebihan bagi pelajar dengan memperhatikan capaian tujuan pembelajaran setiap levelnya.

Metode Dan Media Pembelajaran

Tidak ada satu metode pembelajaran yang sempurna. Kesempurnaan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kebutuhan pelajar untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Satu topik pembelajaran bisa menggunakan lebih satu metode pembelajaran. Di sini kreativitas pengajar dan kecerdikan mengamati keadaan pelajar membuatnya memilih metode yang tepat untuk mengajarkan topik tersebut. Setiap metode pembelajar memiliki kelebihan dan kekurangan. Pengajar mengambil kelebihan satu metode untuk menutupi kekurangan metode lain yang dipilih sesuai untuk mengajar pelajarannya. Strategi pembelajaran pun memiliki peran penting dalam capaian hasilnya, seperti strategi pembelajaran secara langsung lebih efektif (El-Tingari, 2016).

Dalam satu jam pembelajaran, pengajar bisa mengombinasikan beberapa metode, seperti: metode ceramah untuk menyampaikan tujuan capaian pembelajaran, metode dialog dipakai mengawali pembelajaran, metode tanya jawab di tengah pembelajaran, metode diskusi kelompok atau *micro teaching*, dan presentasi bisa digunakan dalam kelas yang sama. Dengan gabungan metode yang sesuai menjadikan pelajar tidak monoton dengan satu metode membosankan dan cepat capek.

Sedangkan media pembelajaran yang utama adalah modul atau buku ajar sebagai pegangan pelajar. Media pembelajaran adalah perangkat atau sarana yang diyakini dapat membantu proses pembelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran kepada pelajar. Media bisa berupa audio visual, audio saja, visual saja yang mengemas materi pembelajaran dalam bentuk produk media seperti papan tulis, tape recording, tv, radio, laboratorium Bahasa, komputer, kartu permainan, kertas, foto, gambar, aplikasi kahoot, aplikasi googleclass, aplikasi myclass, dan aplikasi googleform. Sebagaimana pembelajaran Bahasa arab perlu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang mengikuti era 4.0 sebagai media dan metode pembelajarannya (Nurlaela, 2020).

Evaluasi

Kurikulum membaca dan menulis memiliki indikator capaian pada setiap topik pembelajaran yang menjadi acuan dalam membuat evaluasi pembelajaran setiap topiknya (Flucher, 2007). Redaksi pertanyaan disesuaikan dengan tingkatan level yaitu dimulai dari mudah untuk level A1 dan lebih susah sesuai level 2. Pertanyaan dibuat secara bertingkat dan tersistematis dari mudah ke sulit (Aly, 2018). Sedangkan jumlah soal pertanyaan menggunakan standar sesuai levelnya dengan menjaga integrasi antara pertanyaan dengan materi yang telah diajarkan.

Hal ini untuk mengetahui kemampuan sejauh mana pelajar mampu menyelesaikan tugas-tugas Latihan pada setiap topik pembelajaran. Dari hasil koreksi pengajar bisa menentukan kemampuan pelajar dan kelemahan dalam mengerjakan evaluasi pembelajarannya.

KESIMPULAN

Pembelajaran keterampilan membaca dan menulis terus mengalami perkembangan kurikulum dari masa ke masa. Teori CEFR memiliki kontribusi dalam pengembangan desain kurikulum pembelajaran dua keterampilan Bahasa arab tersebut. Kurikulum berbasis CEFR ini didesain dengan menentukan batasan tujuan pembelajaran pada level A1 dan A2. CEFR memiliki 6 level terendah A1 dan tertinggi C2 dengan urutan A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Level A1 dan A2 didesain untuk pemula pada setiap pembelajaran Bahasa asing berbasis teori ini. Pada level pemula pelajar mampu membedakan suara huruf hijaiyah, membaca dan menulis kata yang didengar dan dilihat, menulis dan membaca frase dan kalimat sederhana yang ditemui di sekitarnya dengan baik. Bahan ajar disajikan dalam bentuk pendekatan komunikatif menjadikan pelajar lebih aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran modern baik dalam bentuk materi atau aplikasi pembelajaran yang mendukung capaian tujuan. Sedangkan pada evaluasi disajikan dengan memperhatikan perbedaan kemampuan intelektualisasi pelajar. Yaitu mulai dari soal pertanyaan mudah kemudian meningkat kesulitannya sesuai dengan level. Sehingga kurikulum membaca dan menulis Bahasa disajikan dalam bahan ajar yang bertahap dengan tema-tema yang akrab dan mengikuti perkembangan jaman dan lingkungan pelajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. (2018). Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 259–274.
- Ainin, M. (2013). Penelitian pengembangan dalam pembelajaran bahasa Arabi. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2).
- AL-Hammadi, F. S. (2011). The effectiveness of using a multi-media software in developing some listening skills among saudi secondary school students. *Damascus University Journal*, 27(3), 4.
- Aly, E. (2018). *CEFR-Oriented Framework for Designing Arabic Language Proficiency Test and Curricula CEFR-Oriented Framework for Designing Arabic Language Proficiency Test and Curricula*. November, 0–38.
- Azizah, F. R. (2020). MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA ARAB. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 156–167.
- Benesch, S. (1996). Needs analysis and curriculum development in EAP: An example of a critical approach. *Tesol Quarterly*, 30(4), 723–738.
- Bonnet, G. (2020). The CEFR and Education Policies in Europe. *The Modern Language Journal*, 91(4), 669–672. <https://www.jstor.org/stable/4626096>
- Deygers, B., Zeidler, B., Wall, D., Bekkers, L., Borrego, I., Corrigan, M., & Tossavainen, H. (2014). *The CEFR grid for speaking*. February. <https://rm.coe.int/CoERMPublicCommonSearchServices/DisplayDCTMContent?documentId=09000016806979df>
- Dimyathi, M. A. (2016). *Panduan praktis menulis bahasa Arab*.

- El-Tingari, S. M. (2016). Strategies for Learning Second Language Skill: Arabic Speaking Skills In the Malaysian Context. *International Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 1.
- Europe, of C. (2011). *Common European Framework of Reference for Languages: Learning, teaching, assessment* (12th ed.). Cambridge University Press.
- Fahmi, N. (2016). Kesalahan Menulis Bahasa Arab (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Ummul Qura*, 7(1), 75–86.
- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21–39.
- Figueras, N. (2012). The impact of the CEFR. *ELT Journal*, 66(4), 477–485.
<https://doi.org/10.1093/elt/ccs037>
- Fitriani, L. (2019). Strategi Belajar Membaca Teks Arab Berbasis Belajar Mandiri. *Tarling: Journal of Language Education*, 3(1), 1–23.
- Flucher, G. and F. D. (2007). Language Testing and Assessment: An Advance Book. In *In Language testing and assessment: And advance resource book* (Vol. 7).
- Huhta, A., Ullakonoja, R., & Alderson, J. C. (2014). *Using the CEFR in diagnosing writing in a second or foreign language*.
- Khasanah, R. (2019). *KERANGKA PENGAJARAN BAHASA ASING LEVEL A1-A2 DALAM STANDAR CEFR (STUDI PENDEKATAN FILSAFAT BAHASA)*. State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lathifah, F., Syihabuddin, S., & al Farisi, M. Z. (2017). Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 174–184.
- Little, D. (2018). Common European Framework of Reference for Languages. *The TESOL Encyclopedia of English Language Teaching*, 1–6.
<https://doi.org/10.1002/9781118784235.eelt0114>
- Little, D. (2020). The Common European Framework of Reference for Languages : Perspectives on the Making of Supranational Language Education Policy. *The Modern Language Journal*, 91(4), 645–655.
- Modern, T., & Journal, L. (2020). *The CEFR and the Need for More Research Author (s): J. Charles Alderson Published by : Wiley on behalf of the National Federation of Modern Language Teachers Associations Stable URL : https://www.jstor.org/stable/4626093 REFERENCES Linked references ar. 91(4), 659–663.*
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. In *Solo: Cakra Books*.
- Nurdianto, T. (2020a). CEFR-Based Arabic Language Learning Competency. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3).
- Nurdianto, T. (2020b). *Kompetensi dasar pembelajaran bahasa Arab :Common European Framework of Reference (CEFR)* (1st ed.). Zahir Publishing.
- Nurdianto, T. (2020c). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061.01>
- Nurdianto, T., Hajib, Z. A., & Ismail, N. A. bin. (2019). Educational Objectives The skill of writing Arabic to other speakers at the level of A1 and A2 in perspective

- of the common European framework for teaching languages. *LISANUDHAD*.
<https://doi.org/10.21111/lisanudhad.v6i2.3195>
- Nurhanifah, N. S. (2021). PROBLEMATIKA MAHASISWA BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN MENULIS BAHASA ARAB. *Semnasbama*, 5, 643–650.
- Nurlaela, L. F. (2020). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA KETERAMPILAN BERBICARA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 552–568.
- Putri, N. (2012). Problematika Menulis Bahasa Arab. *Al-Ta Lim Journal*, 19(2), 173–179.
- Rini, R. (2020). Pembelajaran Kemahiran Menulis Bahasa Arab Aplikatif. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 1(1), 18–42.
- Riyadi, D. E. (2020). Metode Common European Framework Of Reference For Language (Cefr) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fakkaar*, 1(2), 42–59.
- Sarifudin, Evendi, H. H., Jumasa, M. A., Surjono, H. D., Hasana, S. N., Maharany, E. R., Setiawan, A., Wigati, S., Sulistyaningsih, D., Putri, N. W., Dwijayanti, R., Wisudawati, W., Sulistyowati, E., Rusli, M., Hermawan, D., Supuwiningih, N., Simarmata, J., Mujiarto, Agung, A. A. G., ... Samatowa, U. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. In *JPM : Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Soto, S. T. (2015). An analysis of curriculum development. *Theory and Practice in Language Studies*, 5(6), 1129–1139.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*, cv.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Nilacakra.
- Wahdah, Y. A. (2018). Faktor-faktor kesulitan siswa dalam membaca teks bahasa arab. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 30–46.
- Zaenuri, M., Kholis, M. N., & Barokah, A. (2020). Analisis Soal TOSA (Test of Standard Arabic) Mengacu Pada CEFR (Common European Framework of Reference For Language). *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(02), 169–190.